

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Akuntansi merupakan sumber penghitungan, pencatatan, serta akar dari pada pembuatan laporan keuangan di suatu perusahaan. Pada prakteknya akuntansi terbagi menjadi beberapa bagian seperti akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, pemeriksaan akuntansi, sistem akuntansi, anggaran perusahaan serta akuntansi pemerintahan. Dalam penelitian ini penulis akan memfokuskan penelitian pada akuntansi perpajakan di sebuah perusahaan.

Menurut Pasal 1 Undang-Undang No.28 tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan didefinisikan sebagai : “Kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”.

Di Negara ini juga terdapat begitu banyak jenis pajak yang tentu saja hal ini dapat menambah pendapatan Negara dan dengan begitu banyak jenis pajak yang ada di Indonesia , salah satunya adalah Pajak Pertambahan Nilai yang merupakan salah satu pajak yang menyumbangkan pendapatan Negara yang bisa dikatakan besar untuk Negara. Dengan adanya prinsip Pajak Pertambahan Nilai pada dasarnya sebagai pajak konsumsi dalam Daerah Pabean Negara Kesatuan Republik Indonesia Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai pada dasarnya meliputi seluruh penyerahan barang dan jasa. Namun berdasarkan pertimbangan sosial, ekonomi, dan budaya perlu untuk tidaknya mengenakan Pajak Pertambahan Nilai terhadap barang dan jasa tertentu. Hal tersebut dimaksudkan untuk mendorong kegiatan ekonomi dan kestabilan sosial.

Menurut Undang-Undang No. 42 Tahun 2009 , Pajak Pertambahan Nilai (PPN) adalah: “Pajak yang dikenakan atas konsumsi barang dan jasa, di dalam daerah pabean yang dikenakan bertingkat disetiap jalur produksi dan distribusi”. Pertambahan nilai itu sendiri terjadi karena adanya faktor-faktor produksi disetiap jalur produksi dalam menyiapkan, menghasilkan, menyalurkan, dan memperdagangkan barang atau pemberian jasa kepada konsumen. Barang Kena

Pajak (BKP) adalah barang yang berwujud yang menurut sifat atau hukumnya dapat bersifat barang bergerak atau barang tidak bergerak maupun barang yang tidak berwujud yang dikenakan pajak berdasarkan Undang-Undang Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Dewasa ini sudah banyak sekali perusahaan yang bergerak dalam berbagai bidang yang terbentuk di Indonesia. Namun kebanyakan perusahaan tidak memikirkan limbah yang mereka hasilkan itu dapat membawa dampak negatif terhadap lingkungan. Mulai dari pemikiran tersebut lahirlah PT Multi Hanna Kreasindo sebagai perusahaan pengolah limbah yang terletak di daerah Bekasi. PT Multi Hanna Kreasindo memanfaatkan limbah untuk menjadi hasil produk yang bermanfaat dan dapat dijual kembali. Perusahaan ini merupakan pengembangan dari PT Multi Madya Niaga Mtrutama yang sudah menjalankan usaha pemanfaatan limbah logam sejak 12 Juni 1997. Akibat adanya kegiatan usaha perdagangan, maka terjadilah kegiatan jual beli yang mempengaruhi pajak pertambahan nilai di perusahaan tersebut. Pencatatan yang terjadi pada perusahaan meliputi pajak masukan dan pajak keluaran.

Sementara itu dalam UU KUP istilah terutang tersirat dalam definisi pajak yang terutang. Dalam pasal 1 angka 10 UU KUP tertulis sebagai berikut:

“Pajak yang terutang adalah pajak yang harus dibayar pada suatu saat, dalam masa pajak, dalam tahun pajak atau dalam bagian tahun pajak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan”

Berdasarkan pengertian tersebut PPN terutang merujuk pada PPN terutang dalam masa pajak. Pajak pertambahan nilai terutang dalam masa pajak merupakan PPN terutang yang dihitung melalui mekanisme pengkreditan pajak masukan. Pajak pertambahan nilai terutang yang wajib dibayar ke kas Negara oleh Pengusaha Kena Pajak adalah selisih lebih antara pajak keluaran dengan Pajak masukan yang dapat dikreditkan. Pajak keluaran merupakan PPN yang dipungut oleh PKP melalui penerbitan faktur pajak atas penyerahan BKP atau JKP. Sedangkan pajak masukan merupakan PPN yang dibayar PKP atas perolehan BKP atau perolehan JKP. Pajak masukan yang dapat dikreditkan adalah pajak

masukannya yang tercantum dalam Faktur pajak yang benar, lengkap, dan jelas diisi serta berhubungan langsung dengan penyerahan kena pajak.

Berdasarkan uraian di atas penulis maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Analisa Penerapan Akuntansi Pajak Pertambahan Pada PT. Multi Hanna Kreasindo Tahun 2015”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas maka yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan Akuntansi Pajak Pertambahan Nilai pada PT. Multi Hanna Kreasindo?
2. Bagaimana ketepatan waktu pelaporan Pajak Pertambahan Nilai pada PT. Multi Hanna Kreasindo?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi pajak pertambahan nilai pada PT. Multi Hanna Kreasindo
2. Untuk mengetahui ketepatan pelaporan Pajak Pertambahan Nilai terhadap kepatuhan perpajakan pada PT. Multi Hanna Kreasindo

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat bagi beberapa pihak yang berkepentingan diantaranya :

1. Bagi Akademis

Sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan serta untuk mengevaluasi sejauh mana sistem pendidikan telah dijalankan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi.

2. Bagi Penulis

Merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan mata kuliah skripsi agar dapat menyempurnakan gelar strata satu pada bidangnya.

3. Bagi Pembaca

Sebagai bahan referensi, sumbangan bagi peneliti lain yang berkeinginan melakukan pengamatan secara mendalam, khususnya pada kajian atas permasalahan dengan variabel yang serupa dan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang teknologi informasi, dan pengetahuan manajer akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

4. Penulis Selanjutnya

Sebagai bahan acuan serta perbandingan untuk penelitian di masa yang akan datang.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi oleh data, biaya, dan waktu. Karena itu peneliti hanya memfokuskan pada Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai pada tahun 2015 di PT. Multi Hanna Kreasindo Untuk mengamati pengaruh Pajak Pertambahan Nilai di PT. Multi Hanna Kreasindo yang meliputi penginputan, pencatatan, dan pelaporannya.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan karya ilmiah ini dibagi menjadi lima bagian yaitu :

BAB 1: PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menguraikan tentang teori akuntansi, pajak, serta laporan keuangan, penelitian terdahulu, model konseptual, kerangka pemikiran dan hipotesis penulisan.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan tentang desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengambilan data dan analisis data.

BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran umum PT. Multi Hanna Kreasindo, hasil penelitian yang berupa data-data perusahaan yang kemudian diolah untuk menguraikan dan memaparkan mengenai masalah penelitian yang dilakukan.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir dari penulisan ini berisi tentang kesimpulan yang dibuat penulis berdasarkan penelitian yang dilakukan serta saran yang ditujukan penulis kepada perusahaan tempat penelitian.

